

# PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 DUNGALIYO

Daniel Adu, Zulaecha Ngiu, Lucyana Djafar  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo  
E-mail : [danieladuadu37438@gmail.com](mailto:danieladuadu37438@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo; (2) mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo; (3) mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan hasil dalam penelitian ini adalah (1) Pembelajaran PKn tetap dilaksanakan dalam pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai karakter dengan baik. (2) Faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai karakter yaitu masih ada siswa yang kurang antusias dan kurang peduli dalam pembelajaran PKn; (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 yaitu guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu: (1) Proses pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 berjalan dengan cukup baik di mana guru selalu menggunakan masker pada masa pandemi COVID-19 ketika berada di lingkungan sekolah; (2) Faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 seperti masih ada siswa sulit diarahkan; (3) Upaya yang dilakukan guru adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai karakter.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Penelitian Deskriptif Kualitatif, Pengembangan Nilai Karakter.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mengelola wawasan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan siswa dilakukan di setiap sekolah di mana siswa menuntut ilmu pengetahuan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Aryani dan Susatim, 2010: 5), pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada TME, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan potensi dan karakteristik daerah serta sosial budaya

masyarakat setempat dan peserta didik, hal tersebut merupakan hal-hal yang dipahami berkaitan dengan K13. Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang menggantikan KTSP 2006.

Alwison dalam Megawangi (2004: 25) menyatakan karakter ialah suatu pola tingkah laku manusia yang memiliki nilai baik-buruk, benar-salah yang membentuk sikap dan tingkah laku manusia. Searah dengan itu, Natajaya dan Dantes (2015) mengungkapkan, pembelajaran yang dilakukan dengan bekerja sama, mengalami secara nyata, dan langsung memberi energi yang *powerfull* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal penulis, bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo adalah 144 siswa dari 69 putra dan 75 putri yang terdiri dari 5 kelas. Dari keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo bahwa masih banyak siswa yang belum berkarakter. Berdasarkan penjelasan dari guru PKn dan guru agama pada masa pandemi COVID-19 menyatakan bahwa:

1. Ada siswa yang tidak mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah (76%)
2. Ada siswa yang terlambat datang ke sekolah (63%)
3. Ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya (81%)
4. Ada peserta didik yang susah diajak mengaji (89%)

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan pengkajian dengan judul **“Pengembangan Nilai-nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo; (2) mengetahui faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo; (3) mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kehidupan kita sehari-hari manusia selalu berhadapan dengan nilai di mana nilai ialah sesuatu yang dalam keadaan diam. Bilamana dikatakan nilai di saat manusia melakukan suatu kegiatan. Menurut Kupperman dalam Mulyana, (1983: 9) nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif. Nilai

adalah sebuah standar hidup yang dijadikan sebagai landasan dan tujuan dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Allport yang dikutip oleh Mulyana (2004: 9) maupun Suroso (2006: 46) bahwa keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Dalam pendidikan tentu saja pilihan yang diharapkan adalah nilai-nilai yang sesuai dengan tuntutan yang ada, baik yang berlaku di dalam masyarakat maupun ajaran agama. Menurut Merrill, nilai adalah patokan atau standar yang dapat membimbing seseorang atau kelompok ke arah kepuasan (*satisfaction*), pemenuhan (*fulfillment*), dan kemaknaan (*meaning*), (Koyan, 2000: 13).

### **Karakter**

Alwison dalam Megawangi (2004:25) menyatakan karakter ialah suatu pola tingkah laku manusia yang memiliki nilai baik-buruk, benar-salah yang membentuk sikap dan tingkah laku manusia. Searah dengan itu, Natajaya dan Dantes (2015) mengungkapkan, pembelajaran yang dilakukan dengan bekerja sama, mengalami secara nyata, dan langsung memberi energi yang *powerfull* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan ialah mata pelajaran yang dilakukan di setiap satuan pendidikan yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Dalam Pendidikan Kewarganegaraan siswa dituntut untuk membentuk karakter yang lebih baik.

Pendidikan Kewarganegaraan juga berfungsi untuk membimbing setiap generasi muda secara suka rela.

### **Pembelajaran**

Salvin dalam Anni (2004: 2) menyatakan bahwa belajar ialah mengubah seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman. Pembelajaran ialah proses di mana guru membagikan pengalaman lewat mata pelajaran.

### **METODE**

#### ***Pendekatan, Jenis, dan Prosedur Penelitian***

Penelitian yang baik harus melalui tahapan-tahapan dalam penelitian seperti menggunakan metode kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari informan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. (Bodan dan Taylor dalam Meleong 2007: 4).

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Observasi, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Pengamatan dilakukan secara sistematis mengenai tingkah laku dan sikap, dan pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Wawancara, wawancara dilakukan oleh peneliti yang melibatkan informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru PKn, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo, warga di sekitar SMP Negeri 1 Dungaliyo.

3. Dokumentasi, dokumentasi memuat data mengenai hal-hal atau variasi objek penelitian yang berupa, buku cetak, foto, rekaman, dan lain-lain sebagai bukti nyata lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Nilai Religius

Mengembangkan nilai-nilai religius pada masa pandemi COVID-19 dengan membentuk pribadi siswa yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa cinta terhadap segala ciptaan-Nya, menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan dan perintah agama, menjaga kerukunan antar umat beragama. Pengembangan nilai religius melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan memberikan kesadaran PKn dengan memberikan kesadaran atau pengertian nilai dan membiasakan siswa untuk mengucapkan salam, di awal dan di akhir pembelajaran.

#### B. Nilai Kedisiplinan

Nilai-nilai kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo adalah disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan vaksinasi; disiplin datang ke sekolah; disiplin dalam mematuhi protokol

kesehatan seperti menjaga jarak memakai masker, mencuci tangan dan vaksinasi.

#### C. Nilai Rasa Ingin Tahu

Nilai rasa ingin tahu pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo pada masa pandemi COVID-19, ditunjukkan model-model pembelajaran yang dialogis dan interaktif, membudayakan diskusi dan musyawarah untuk mencapai suatu mufakat. Dalam mata pelajaran PKn terdapat materi tentang Hak Asasi Manusia(HAM), dan materi mengetahui suatu materi ketika observasi Standar Kompetensi (SK) yang diajarkan adalah menampilkan rasa ingin tahu siswa pada suatu materi, dalam pembelajaran guru menerangkan tentang rasa ingin tahu siswa pada suatu materi, kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang rasa ingin tahu pada suatu materi dan cara bermusyawarah.

#### D. Nilai Semangat Kebangsaan dan Nilai Cinta Tanah Air

Nilai semangat kebangsaan dan cinta tanah air merupakan ciri khas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, PKn memiliki materi-materi khusus yang mengajarkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Semangat kebangsaan dan cinta tanah air di SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo pada masa pandemi COVID-19 ditunjukkan dengan adanya apel pagi dan siang pada saat itu guru menghimbau untuk menyanyikan lagu-lagu pahlawan seperti Indonesia raya untuk

memperingati para jasa pahlawan, pemasangan gambar-gambar yang menunjukkan cinta tanah air seperti memasang gambar pahlawan, gambar burung Garuda Pancasila, gambar presiden dan wakil presiden di dalam kelas.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sejalan dengan nilai-nilai karakter yang dikemukakan oleh kementerian pendidikan nasional badan penelitian pengembangan pusat kurikulum.

Pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala yang dapat menghambat pengembangan nilai-nilai karakter tersebut. Faktor-faktor yang menghambat nilai-nilai karakter pada masa pandemi ini adalah sebagai berikut:

1. Pandemi COVID-19 itu sendiri
2. Waktu sangat terbatas
3. Masih ada siswa yang terlambat datang sekolah dan siswa tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
4. Masih ada siswa sulit diarahkan

5. Masih ada siswa yang kurang antusias dan kurang peduli dan kurang peduli dalam pembelajaran PKn
6. Pergaulan siswa yang sulit dikontrol pada masa pandemi COVID-19

Berdasarkan upaya penelitian yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Ketika siswa terganggu dengan menggunakan masker dalam proses pembelajaran guru menghimbau kepada siswa yang terganggu menggunakan masker dalam proses pembelajaran untuk membuka masker guna mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan catatan siswa tersebut harus menjaga jarak dengan teman dan guru sesuai anjuran pemerintah; sehingga siswa dan guru terhindar dari Virus *Corona* yang membahayakan kehidupan manusia.
2. Guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan dengan anjuran pemerintah sehingga materi-materi dari mata pelajaran PKn khususnya pembentukan nilai-nilai karakter pada semester ganjil ini bisa diterapkan dan dipahami oleh siswa kelas VII SMP negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

3. Guru memberikan teladan motivasi, nasihat sekaligus memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah dan siswa yang terlambat datang sekolah sehingga siswa tersebut bisa memiliki nilai kedisiplinan.
4. Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai karakter dan memberikan penekanan bahwa mata pelajaran PKn mengajarkan moral dan karakter (religius, kedisiplinan, rasa ingin tahu, cinta tanah air dan semangat kebangsaan) untuk membekali siswa bersikap dan berperilaku baik dalam lingkungan masyarakat.
5. Guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan mengengankan, seperti menggunakan metode diskusi dan simulasi untuk menjelaskan dan memberikan pengalaman mengenai mengaktualisasikan rasa ingin tahu pada suatu materi dan semangat kebangsaan. Pembelajaran PKn yang Mayoritas dilaksanakan pada siang hari menyebabkan daya konsentrasi siswa menurun, sehingga perlu pembelajaran yang aktif dan menarik akan tetapi tidak melupakan pengembangan nilai-nilai karakter.
6. Guru berusaha aktif menimba ilmu tentang nilai-nilai karakter sehingga kemampuan guru berkembang dan siap menghadapi tantangan zaman.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada masa pandemi COVID-19 berjalan dengan cukup baik; nilai-nilai yang ditanamkan seperti nilai religius, kedisiplinan, rasa ingin tahu, cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Pendekatan dalam nilai-nilai karakter yaitu:
  - a. Pendekatan pengembangan nilai dengan keteladanan, penguatan positif dan negatif, keteladanan seperti guru selalu menggunakan masker pada masa pandemi COVID-19 ketika berada di lingkungan sekolah; guru selalu datang sekolah tepat pada waktunya; guru selalu hadir ketika kegiatan belajar mengajar disekolah khususnya mata pelajaran PKn; guru tidak membeda-bedakan siswa, Guru selalu salat berjamaah di masjid sekolah. Penguatan positif seperti Guru selalu Bersikap ramah kepada siswa, memberikan (pujian, aplaus, dan hadiah sederhana seperti alat-alat tulis,) untuk memotivasi siswa. Penguatan negatif seperti memberikan teguran, kemudian memberikan peringatan dan yang

- terakhir memberikan hukuman seperti menghafal Pancasila.
- b. Pendekatan moral kognitif dilakukan dengan melakukan diskusi kelompok dengan dilema moral seperti berdiskusi dengan cara mengetahui suatu materi yang sudah dijelaskan dan bertanggung jawab.
  - c. Pendekatan klarifikasi nilai dengan cara simulasi seperti menyimulasikan musyawarah dengan memperhatikan dengan memperhatikan aturan musyawarah untuk mencapai mufakat.
  - d. Pendekatan pembelajaran berbuat (tindakan) dengan cara himbuan dan pembiasaan; menghimbau siswa melaksanakan ibadah. guru menghimbau siswa untuk bersikap dan berperilaku baik, dan menghimbau siswa untuk tepat waktu dan berdisiplin dalam segala hal, guru menasihati siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru menghimbau siswa untuk mengetahui suatu materi dan berani bertanggung jawab. Guru menghimbau siswa menjaga jarak memakai masker, mencuci tangan dan vaksinasi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. Membiasakan siswa untuk cinta tanah air, rasa ingin tahu dan semangat kebangsaan dengan musyawarah dalam menyelesaikan masalah, dan dalam pengambilan keputusan.
2. Faktor-faktor yang menghambat dalam pengembangan harkat-harkat aksara melalui PKn pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo adalah:
    - a. Pandemi COVID-19 itu sendiri
    - b. Waktu sangat terbatas
    - c. Masih ada siswa yang terlambat datang sekolah dan siswa tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
    - d. Masih ada siswa sulit diarahkan
    - e. Masih ada siswa yang kurang antusias dan kurang peduli dan kurang peduli dalam pembelajaran PKn
    - f. Pergaulan siswa yang sulit dikontrol pada masa pandemi COVID-19
  3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam harkat-harkat aksara melalui PKn pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo adalah:
    - a. Guru menghimbau kepada siswa yang terganggu menggunakan masker dalam proses pembelajaran untuk membuka masker guna

mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan catatan siswa tersebut harus menjaga jarak dengan teman dan guru sesuai anjuran pemerintah; sehingga siswa dan guru terhindar dari Virus *Corona* yang membahayakan kehidupan manusia.

- b. Guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan anjuran pemerintah.
- c. Guru memberikan teladan, motivasi, nasihat sekaligus memberikan sanksi kepada siswa untuk bersikap dan berperilaku yang tidak berkarakter.
- d. Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai karakter dan memberikan penekanan bahwa mata pelajaran PKn mengajarkan moral dan karakter.
- e. Guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan mengengalkan, seperti menggunakan metode diskusi dan simulasi untuk menjelaskan dan memberikan pengalaman mengenai mengaktualisasikan rasa ingin tahu pada suatu materi dan semangat kebangsaan.
- f. Guru berusaha aktif menimba ilmu tentang harkat-harkat aksara sehingga kemampuan guru

berkembang dan siap menghadapi tantangan zaman.

## SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dan siswa perlu meningkatkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dalam proses pembelajaran dimasa pandemi COVID-19.
2. Guru sebagai fasilitator yang berkarakter pada masa pandemi COVID-19.
3. Adanya dukungan dari pemerintah dalam pengembangan harkat-harkat aksara pada masa pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Esa N. W. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bahrir. 2012. *Tesis. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMK Negeri 1 Galang*. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin
- Dinn Wahyudin. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Djaman S, Aan Komariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Eka Donna Fauzia. 2018. *Tesis. Strategi Guru Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kotamobagu*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Hamza B. Uno, Nina Lamatenggo. 2013. *Landasan Pendidikan (Sebuah Pendidikan Komprehensif Landasan Pendidikan Berbasis Karakter di Indonesia*. Gorontalo. Ideas Publishing

Ihat Hatimah, 2011. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Suprihatiningrum Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Aruzz Media

Suyahman. 2020. *Problematika dalam Pembelajaran PPKn pada Era COVID-19 Di SMA Negeri 3 Sukoharjo*, PKN Progresif, Vol.15 No. 2 Desember 2020

Syaiful B.D, Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta